

**PERANAN ANALISIS BIAYA KUALITAS DALAM
UPAYA MENURUNKAN BIAYA *REWORK*
PADA PT. ATM**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

**Oleh:
Reinardus Ricky Rinaldi
2014130183**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2018**

***THE ROLE OF QUALITY COST IN ORDER TO
REDUCE REWORK COST IN PT. ATM***



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete the requirements of
a Bachelor Degree in Economics

**By
Reinardus Ricky Rinaldi
2014130183**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
ACCOUNTING DEPARTMENT
Accredited based on the Decree of BAN-PT
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2018**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERANAN ANALISIS BIAYA KUALITAS DALAM
UPAYA MENURUNKAN BIAYA *REWORK* PADA PT.
ATM**

Oleh:

Reinardus Ricky Rinaldi

2014130183

Bandung, Juli 2018

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Paulina Permatasari, M.Ak., CMA., CSRS., CSRA

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Reinardus Ricky Rinaldi
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 5 Oktober 1996
Nomor pokok : 2014130183
Program studi : Akuntansi
Jenis naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PERANAN ANALISIS BIAYA KUALITAS DALAM UPAYA MENURUNKAN BIAYA *REWORK* PADA PT ATM

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Dr. Paulina Permatasari, M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak manapun.

Pasal 25 ayat (2) UU.No.20 tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 30 Juni 2018

Pembuat pernyataan :



(Reinardus Ricky Rinaldi)

ABSTRAK

Dalam industri tekstil saat ini, persaingan usaha sangatlah ketat. Dengan semakin banyaknya perusahaan yang besar dan berkembang maka perusahaan semakin dipersulit dalam mencapai tujuannya yaitu memperoleh laba yang optimal, sehingga setiap perusahaan harus meningkatkan kualitas produk yang dihasilkannya. Kota Bandung merupakan ibukota provinsi Jawa Barat yang identik dengan pertumbuhan *fashion* yang cukup cepat. Tak jarang kita menemukan kota Bandung yang senantiasa dipenuhi oleh beberapa toko yang menjual berbagai macam kebutuhan *fashion*.

Untuk dapat meningkatkan kualitas, dan mengurangi tingkat kegagalan dari produk yang dihasilkan, perusahaan perlu melakukan aktivitas pengendalian kualitas, hal ini membuat perusahaan perlu mengeluarkan biaya tambahan, yang disebut sebagai biaya kualitas. Perusahaan perlu mengoptimalkan biaya kualitas yang dikeluarkan, agar biaya produksi semakin efisien, karena biaya kualitas merupakan salah satu komponen dari biaya produksi, untuk itu perusahaan perlu melakukan analisis biaya kualitas dalam menentukan alokasi biaya kualitasnya, sehingga aktivitas pengendalian kualitas yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah PT. ATM, PT. ATM adalah perusahaan yang bergerak dalam industri tekstil yang terletak di Kec. Cicalengka, Bandung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis, yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data primer, dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui studi lapangan, dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa selama ini PT. ATM belum melakukan analisis terhadap biaya kualitasnya. Hal ini mengakibatkan perusahaan tidak memfokuskan kegiatan pengendalian kualitas pada aktivitas yang bersifat pencegahan. Biaya kualitas yang dikeluarkan oleh perusahaan masih terfokus kepada kegiatan yang sifatnya *appraisal* dan *internal failure*. Dampak dari kegiatan tersebut adalah perusahaan perlu mengulangi pekerjaan yang sama sebanyak dua kali, sehingga menimbulkan tingginya biaya *rework* yang terjadi. Penulis menyarankan agar perusahaan melakukan analisis biaya kualitas, sehingga perusahaan mendapatkan informasi mengenai kelemahan dalam kegiatan pengendalian kualitas di perusahaan. Dengan mengetahui kelemahan dari kegiatan pengendalian kualitas yang terjadi, perusahaan dapat mengambil tindakan perbaikan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Dengan melakukan tindakan perbaikan tersebut diharapkan akan mengurangi biaya yang terjadi di perusahaan. Perusahaan juga sebaiknya menggunakan alat bantu pengendalian kualitas, seperti diagram pareto, dan diagram sebab akibat, agar perusahaan dapat mengidentifikasi jenis kegagalan produk yang paling sering terjadi, dan faktor – faktor yang menjadi penyebab utama terjadinya kegagalan pada produk sehingga menyebabkan terjadinya *rework* tersebut. Dengan demikian perusahaan dapat melakukan tindakan perbaikan dengan cepat, terhadap faktor – faktor yang berpengaruh cukup besar terhadap timbulnya *rework*.

Kata kunci: *rework*, biaya kualitas, pengendalian kualitas

ABSTRACT

There is a currently stiff competition in textile industry. The growing industry has been attracting more companies to join and compete in this business. While profit optimization is getting more difficult to achieve, each company must improve its product quality to survive and succeed. As the capital of West Java Province, Bandung is also renowned for fashion. Rapid growth of fashion industry in this city can be seen from numerous fashion factory outlets, boutiques, and outfit stores in the entire area of Bandung.

In order to be able to improve product quality and minimize product failure, each company has to perform quality control activities which lead to additional expense called quality cost. Since quality cost is one components of production cost, each company should optimize its quality cost to make the production cost more efficient. Therefore, quality cost analysis must be performed to determine the allocation of quality cost in order to keep quality control activities running effectively and efficiently.

PT ATM, a local company in Cicalengka Subdistrict (Bandung) operating in textile industry, was chosen as research object. The research was conducted by using descriptive analysis method that collects any data related to the problem being examined. This research employed primary and secondary data. Primary data was obtained from field study through interview, observation, and documentation of research object. Whereas, secondary data was taken from literature study.

Based on the research findings, it can be concluded that PT ATM has not yet performed any quality cost analysis. The company did not focus its quality control activities on preventive actions because the quality cost was allocated for appraisal and internal failure. Consequently, the company had to repeat the same works twice which resulted in high rework cost. The researcher suggests the company to perform quality cost analysis in order to obtain corporate information dealing with the weakness in quality control activities of the company. By identifying such weakness, the company can take corrective actions to overcome the occurring problems. Besides, corrective actions are expected to reduce the corporate expense. In addition, the company should also utilize quality control tools, such as Pareto diagram and Cause & Effect diagram, to identify the type of product failure which often occurs as well as factors causing the product failure which results in a rework. It is expected that the company perform corrective actions quickly on those factors which greatly affect the rework.

Key words: rework, quality cost, quality control

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan kelancaran dan tepat waktu. Skripsi ini berjudul “PERANAN ANALISIS BIAYA KUALITAS DALAM UPAYA MENURUNKAN BIAYA *REWORK* PADA PT. ATM” Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis juga bersyukur kepada Tuhan, karena telah diberikan orang – orang yang sangat berperan dalam membantu penulis dalam mengerjakan dan menyelesaikan skripsi. Kehadiran orang – orang tersebut memberikan semangat, motivasi, serta inspirasi bagi penulis hingga penulisan skripsi dapat diselesaikan dengan baik.

Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti ingin sekali mengucapkan rasa terima kasih kepada para pihak yang sangat mendukung dalam proses pembuatan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini terutama kepada:

1. Papah Petrus Gunawan dan Mamah Anniek Setyawati, selaku orang tua peneliti yang selalu memberikan doa, motivasi, dan mendukung peneliti secara moral maupun material.
2. Ibu Dr. Paulina Permatasari, SE., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia menyediakan waktu dan tenaga untuk membimbing peneliti serta memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Robertus Rendy Rinaldi, kakak kandung peneliti yang selama satu tahun terakhir menemani peneliti di Bandung dan selalu memberikan dukungan selama penyelesaian skripsi ini.
4. Jovita Johana, adik kandung peneliti yang selalu memberikan dukungan selama peneliti melakukan penelitian di Bandung.
5. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA. selaku dosen wali peneliti yang telah membantu dan mengarahkan peneliti selama proses FRS sejak semester awal hingga dalam menentukan bidang peminatan.

6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada peneliti.
7. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., MT. selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
8. Yohanes Budiman, Sean Christianto Gunawan, dan Claudius Grenadi sebagai sahabat sejak SMA yang selalu menghibur dan selalu ada untuk memberikan doa dan semangat untuk peneliti. Terima kasih atas waktu dan nasihat-nasihat kehidupan yang diberikan dan kesabaran dalam menghadapi peneliti.
9. Gregorius Irvan, Alvina Ino, dan Ivan Husein para sahabat peneliti yang selalu memberi kebahagiaan untuk peneliti.
10. Maurits Eldo, Ghania Harsono, Saferia Vanessa, Albert, Filemon, Jonathan Kevin, Yessi Agatha, Kevin Budiarto, Maurits Eldo, Odillia Bella, Alberthus Golileo, Felienda Martalia, Nadia Heriani, Barry Hans, Monica Aprillia dan teman – teman kampus lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan, dukungan, dan *moment* kebersamaan dan kesenangan selama ada di Bandung. Terima kasih telah menjadi sahabat yang selalu mendukung penulis, yang membuat dunia perkuliahan tidak membosankan. Terima kasih atas waktu dan perhatian kalian.
11. Bapak Asdi Aulia, Ko Jeff Adrian yang telah sabar memberikan pengarahan dan ilmu kepada saya. Terima kasih atas waktu dan perhatiannya.
12. Seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi 2014 yang telah membantu peneliti dalam berbagai hal selama perkuliahan peneliti yang tidak bisa disebutkan satu persatu oleh peneliti.
13. Ibu Anniek Setyawati, selaku *office manager* perusahaan PT. ATM, terima kasih atas bantuan, semangat, dan motivasi yang telah diberikan selama peneliti melakukan penelitian, serta kemudahan dalam memberikan informasi sehingga penulisan skripsi dapat berjalan dengan baik.
14. Karyawan PT. ATM yang telah membantu dalam melakukan pengumpulan data serta kemudahan dalam mengumpulkan informasi terkait proses – proses bisnis perusahaan.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi yang ini masih jauh dari sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pihak pembaca. Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandung, 30 Juni 2018

Reinardus Ricky Rinaldi

DAFTAR ISI

<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Kerangka Pemikiran	4
1.6 Lokasi dan waktu penelitian.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Biaya	7
2.1.1 Definisi Biaya	7
2.1.2 Klasifikasi biaya.....	8
2.1.3 Process costing	9
2.2 Kualitas	10
2.2.1 Dimensi kualitas.....	12
2.2.2 Faktor yang mempengaruhi kualitas	13
2.2.3 Pengendalian kualitas	14
2.2.4 Diagram Pareto	14
2.2.5 Diagram sebab akibat (diagram <i>fishbone</i>)	15
2.3 Biaya kualitas	16
2.3.1 Pengertian biaya kualitas	16
2.3.2 Pengelompokan biaya kualitas.....	17
2.4 <i>Rework</i>	24
2.4.1 Faktor-faktor penyebab <i>rework</i>	25
2.4.2 Proses terjadinya <i>rework</i>	27
2.4.3 Kegiatan <i>rework</i>	29
2.4.4 Klasifikasi sumber penyebab <i>rework</i>	30
2.4.5 Biaya <i>rework</i>	32

2.5 Spoilage	32
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	33
3.1 Metode Penelitian.....	33
3.1.1 Sumber Data.....	33
3.1.2 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.1.3 <i>Variabel</i> Penelitian.....	36
3.1.4 Langkah- langkah penelitian.....	36
3.2 Objek Penelitian	37
3.2.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	38
3.2.2 Struktur Organisasi	38
3.2.3 Deskripsi pekerjaan.....	41
3.3 Gambaran proses produksi PT. ATM.....	43
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Gambaran <i>costing system</i> , data biaya dan perhitungan biaya <i>rework</i>	47
4.1.1 <i>Costing system</i> pada PT. ATM	47
4.1.2 Data biaya operasional, hasil produksi, dan data <i>rework</i> periode Oktober 2017 PT. ATM.....	48
4.1.3 Perhitungan biaya <i>rework</i>	53
4.2 Analisa produk <i>Rework</i> pada PT. ATM	55
4.2.1 Penyebab terjadinya <i>rework</i>	56
4.2.2 Diagram Pareto untuk jenis – jenis penyebab terjadinya <i>rework</i>	56
4.2.3 Diagram sebab akibat untuk analisa penyebab <i>rework</i>	58
4.3 Biaya kualitas pada PT. ATM	62
4.3.1 Jenis – jenis biaya kualitas pada PT. ATM	62
4.3.2 Penggolongan biaya kualitas pada PT. ATM	64
4.4 Analisis biaya kualitas dan upaya menurunkan biaya <i>rework</i> pada PT ATM ...	65
4.4.1 Analisis biaya kualitas	66
4.4.2 Rekomendasi dalam upaya mengurangi biaya <i>rework</i> pada PT. ATM	69
4.4.3 Peranan analisis biaya kualitas dalam upaya menurunkan biaya <i>rework</i> pada PT ATM.....	72
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	73
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
RIWAYAT HIDUP.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Dua aspek dasar dalam aspek-aspek dasar kualitas	11
Gambar 2.2 Faktor-faktor penyebab <i>rework</i>	26
Gambar 2.3 Proses terjadinya <i>rework</i>	28
Gambar 2.4 Kegiatan <i>rework</i>	30
Gambar 3.1 Struktur organisasi Perusahaan	40
Gambar 4.1 Diagram alur perhitungan harga pokok produksi PT. ATM.....	48
Gambar 4.2 Diagram Pareto	58
Gambar 4.3 Diagram sebab akibat.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Flow Process Processing.....	44
Tabel 4.1 Biaya operasional PT. ATM	49
Tabel 4.2 Hasil produksi PT. ATM	52
Tabel 4.4 Penyebab <i>rework</i>	53
Tabel 4.3 Data <i>rework</i> PT. ATM	53
Tabel 4.5 Biaya <i>rework</i>	53
Tabel 4.6 Perhitungan biaya <i>rework</i> / yard	54
Tabel 4.7 Perhitungan biaya <i>rework</i>	55
Tabel 4.8 Jenis dan jumlah kesalahan dalam proses produksi.....	57
Tabel 4.9 Biaya kualitas pada PT. ATM Oktober 2017	64
Tabel 4.10 Biaya kualitas PT. ATM Oktober 2017	65
Tabel 4.11 Presentase biaya kualitas PT. ATM Oktober 2017	67
Tabel 4.12 Presentase biaya <i>rework</i> terhadap pendapatan PT. ATM	68

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Daftar pembelian kain *Grey* Oktober 2017

LAMPIRAN 2 Biaya gaji karyawan Oktober 2017

LAMPIRAN 3 Biaya *packing* Oktober 2017

LAMPIRAN 4 Biaya oli Oktober 2017

LAMPIRAN 5 Biaya obat (chemical) Oktober 2017

LAMPIRAN 6 Biaya obat (Dyestuff) Oktober 2017

LAMPIRAN 7 Biaya *rework* Oktober 2017

LAMPIRAN 8 Data *rework* Oktober 2017

LAMPIRAN 9 Laporan Penjualan Oktober 2017

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi sekarang ini pertumbuhan ekonomi semakin pesat. Dengan semakin banyaknya perusahaan yang besar dan berkembang maka perusahaan semakin dipersulit dalam mencapai tujuannya yaitu memperoleh laba yang optimal, sehingga setiap perusahaan harus meningkatkan kualitas pada produk yang dihasilkannya. Hal ini lumrah karena dengan laba suatu perusahaan dapat mempertahankan dan memperluas usahanya. Selain itu keberhasilan perusahaan sering kali dinilai dari tingkat laba yang dihasilkan. Karena dengan laba tersebut, perusahaan akan memiliki kemampuan untuk berkembang dan tetap mampu mempertahankan eksistensi perusahaan.

Kota Bandung merupakan ibukota provinsi Jawa Barat yang identik dengan pertumbuhan *fashion* yang cukup cepat. Tak jarang kita menemukan kota Bandung yang senantiasa dipenuhi oleh beberapa toko yang menjual berbagai macam kebutuhan *fashion*. Direktur Utama PT Trisula Textile Industries Tbk yang berkedudukan di Cimahi Jawa Barat pada Oktober 2017 memaparkan, prospek bisnis sektor tekstil sangat menjanjikan. Mengacu data Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API), pertumbuhan industri tekstil di Indonesia diprediksi terus membaik dengan pertumbuhan rata-rata tahunan (CAGR) sebesar 7,9%¹. Hal ini menjadi sebuah indikator bahwa sektor industry tekstil merupakan salah satu penggerak ekonomi terbesar kota Bandung saat ini. Hal ini membuka banyak peluang bisnis di kota Bandung. Salah satunya adalah bisnis pabrik kain. Pabrik kain menjadi sarana terpenting sebagai *supplier* para toko-toko baju di kota Bandung. Tercatat jumlah pabrik tekstil di Kota Bandung ada lebih dari 75 pabrik².

Dengan semakin meningkatnya industri tekstil di kota Bandung, maka persaingannya pun menjadi semakin kompetitif, mengingat *demand* yang terus meningkat. Pelanggan menjadi semakin kritis dalam memilih *supplier*, terutama dalam

¹<http://www.pikiran-rakyat.com/ekonomi/2017/10/04/prospek-industri-tekstil-sangat-menjanjikan-410815>

² <http://klikalamat.com/daftar-lengkap-pabrik-tekstil-bandung/page/9/>

segi harga. PT ATM merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang tekstil. Perusahaan tekstil dipilih menjadi objek penelitian dengan dasar pertimbangan bahwa keberadaan sektor industri ini berkembang secara pesat, dan produk-produk dari industri ini sangat dibutuhkan masyarakat contohnya baju, *sweater*, jaket, dll.

Pada umumnya, tujuan utama perusahaan adalah untuk menghasilkan laba. Dengan adanya pasar yang kompetitif, maka perusahaan dituntut untuk memberikan produk dengan kualitas yang terbaik agar dapat memuaskan pelanggannya dan dapat bersaing dengan pesaingnya. Berdasarkan data United Nations Industrial Development Organization (Unido), saat ini Indonesia menduduki peringkat kesembilan di dunia untuk manufacturing value added. Kemenperin (kementerian Perindustrian) pun terus memacu hilirisasi industri guna meningkatkan nilai tambah di dalam negeri. Kemenperin memperkirakan ekspor industri TPT tumbuh rata-rata 11% per tahun³. Maka karena itu perusahaan-perusahaan industri khususnya tekstil perlu memperhatikan kualitas produknya, sehingga produk-produk yang dihasilkan dapat memiliki *value added* di mata konsumennya. Namun seringkali masih banyak perusahaan yang tidak terlalu memperhatikan kualitas produknya pada saat pembuatan produk, sehingga produk yang tidak sesuai dengan kualitas perusahaan tersebut harus memasuki tahap *rework* yang menimbulkan biaya tambahan untuk membuat barang tersebut untuk dapat sesuai dengan kualitas yang diinginkan. Oleh karena itu dibutuhkan analisa *biaya kualitas* yang dapat berfungsi sebagai salah satu alat untuk mengendalikan kualitas produk yang dihasilkan perusahaan sehingga perusahaan dapat menghasilkan produk dengan kualitas yang sesuai ekspektasi para pelanggannya atau lebih.

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis biaya kualitas dalam upaya menurunkan biaya *rework* pada PT ATM.

³<https://economy.okezone.com/read/2017/09/27/320/1783825/top-ekspor-industri-tekstil-naik-jadi-usd7-miliar>

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana metode yang dilakukan oleh PT ATM dalam menangani kualitas produknya?
2. Biaya kualitas apa saja yang terjadi pada PT ATM?
3. Bagaimana hasil analisa biaya kualitas yang diterapkan pada PT ATM?
4. Bagaimana peranan analisis biaya kualitas dalam upaya menurunkan biaya *rework* pada PT ATM?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui metode yang dilakukan oleh PT ATM dalam menangani kualitas produknya.
2. Untuk mengetahui biaya kualitas apa saja yang sudah dijalankan oleh PT ATM
3. Untuk mengetahui hasil analisa biaya kualitas yang diterapkan pada PT ATM
4. Untuk mengetahui peranan analisis *biaya kualitas* dalam upaya menurunkan biaya *rework* pada PT ATM

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini membantu perusahaan dalam melihat kelemahan pengendalian kualitas yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat menurunkan biaya *rework* yang dimiliki perusahaan.

2. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan bagi penulis terkait dengan cara pengendalian kualitas pada perusahaan dalam upaya untuk menurunkan biaya *rework*.

3. Bagi Pembaca

Memberikan pengetahuan bagi pembaca tentang bagaimana melakukan analisis biaya kualitas dalam upaya menurunkan biaya *rework*. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lanjutan terhadap topik yang penulis gunakan pada penelitian ini.

1.5 Kerangka Pemikiran

Pada era yang semakin maju dan berkembang, persaingan di industri tekstil semakin meningkat. Perusahaan senantiasa dituntut untuk memberikan produk yang terbaik dengan harga yang terjangkau. Terdapat beberapa biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan tekstil yaitu; biaya listrik, biaya bahan baku, biaya penyusutan mesin, biaya tenaga kerja, biaya bahan bakar, biaya transport, biaya perawatan dan renovasi, pajak daerah dan pajak penghasilan badan, dan lain sebagainya. Pada setiap produk kain *polyester* yang dibuat, harus melalui beberapa proses yaitu dari benang, masuk ke proses *weaving*, setelah itu kain *grey* pun jadi dan siap di celup sesuai cetakan yang di inginkan.

Produk dan jasa yang berkualitas adalah produk dan jasa yang sesuai dengan apa yang diinginkan konsumen. Oleh karena itu, organisasi atau perusahaan perlu memberikan kualitas produknya yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pelanggannya. Horngren (2017 : 769) mendefinisikan kualitas sebagai ciri dan karakteristik total dari suatu prduk atau jasa yang dibuat atau dilakukan menurut spesifikasinya untuk memuaskan pelanggan pada saat membeli dan selama menggunakannya. Selama perusahaan menjaga atau meningkatkan kualitasnya munculah suatu biaya yang disebut biaya kualitas. Menurut Horngren (2017 : 770) biaya kualitas adalah biaya yang dikeluarkan untuk mencegah produk yang dihasilkan produk yang memiliki kualitas yang rendah atau biaya yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan produk sesuai dengan kriteria yang diinginkan.

Menurut Horngren (2017 : 770) biaya kualitas terdiri dari 4 kategori yaitu :

1. Biaya pencegahan (*prevention cost*)
2. Biaya penilaian (*appraisal cost*)
3. Biaya kegagalan internal (*internal failure cost*)
4. Biaya kegagalan eksternal (*eksternal failure cost*)

Biaya pencegahan adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam usahanya untuk mencegah produk yang tidak sesuai dengan spesifikasinya. Biaya penilaian adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan sehubungan dengan aktivitas perusahaan yang mendeteksi dan menilai apakah produk sudah selesai dengan persyaratan kualitas yang telah ditetapkan. Biaya kegagalan internal adalah biaya yang dikeluarkan karena adanya kerusakan yang terdeteksi atau diketahui selama produk belum sampai ke tangan konsumen. Sedangkan biaya kegagalan eksternal adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan karena adanya produk cacat yang telah terlanjur dikirim kepada konsumen.

Pengertian *rework* (Josephson dkk, 2002) adalah mengerjakan sesuatu paling tidak satu kali lebih banyak, yang disebabkan ketidakcocokan dengan permintaan. Dalam proses produksinya, PT ATM masih banyak memiliki produk-produk yang tidak sesuai dengan permintaan konsumennya seperti warna kain yang tidak sesuai dengan permintaan pelanggan, motif yang kurang terlihat di kain yang telah di cetak, dan lain-lain. Adanya *rework* ini dapat berdampak pada peningkatan harga pokok produksi per unit barang. Hal ini akan berdampak buruk pada tingkat persaingan didunia usaha karena dapat menaikkan harga jual produk tersebut atau perusahaan terpaksa menjual produk tersebut dalam keadaan rugi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada PT ATM dengan judul “Peranan analisis biaya kualitas dalam upaya menurunkan biaya *rework* pada PT ATM”.

1.6 Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis mengambil lokasi di PT ATM. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari bulan Februari 2018 sampai dengan Juni 2018.